

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan fase transisi, yang mencakup periode sebelum kedatangan anak yang saat ini sedang dikandung dan kehidupan setelah melahirkan anak tersebut (Sukarni & Wahyu, 2015).

WHO (World Health Organization) mengemukakan 830 ibu meninggal setiap hari di dunia. Berdasarkan informasi Rapat Kerja Kesehatan Nasional (Rakernas) pada tahun 2019, terdapat 38 ibu di Indonesia yang meninggal setiap harinya akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan, persalinan dan nifas. Sebagian besar kematian ini seharusnya bisa dicegah dan diselamatkan. Ibu meninggal karena komplikasi kebidanan yang tidak terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Sekitar 15% kehamilan atau kelahiran melibatkan komplikasi dan 85% yaitu normal. Edema (bengkak) kaki 20% merupakan salah satu ketidaknyamanan kehamilan trimester ketiga (Setianingsih & Fauzi, 2022).

Perubahan fisiologis dan psikologis terjadi selama kehamilan. Perubahan fisiologis meliputi perubahan pada organ reproduksi, sistem kardiovaskular, sistem pernafasan, ginjal, kulit, sistem mukuloskeletal, sistem saraf, sistem pencernaan dan sistem endokrin. Perubahan psikologis merupakan hasil dari respon emosional terhadap perubahan perubahan fisik dan peningkatan tanggung jawab selama kehamilan dan pengasuhan anak selanjutnya (Setianingsing & Fauzi, 2022).

Berdiri dalam jangka waktu lama memberikan tekanan lebih besar pada pembuluh darah di kaki dibandingkan berbaring, sehingga edema biasanya lebih terasa. Efek samping dari edema termasuk nyeri kaki, bengkak, demam dan sensasi terbakar (Nikhmathul Husna Ali et al., 2020). Secara umum, pembengkakan kaki yang dialami ibu hamil pada trimester ketiga adalah edema fisiologis. Pembengkakan ini terjadi karena tekanan pada pembuluh darah di perut, khususnya vena cava, yang di sebabkan oleh pembesaran rahim. Akibatnya sirkulasi darah kembali ke jantung menurun, menyebabkan penumpukan cairan di ekstremitas bawah (Shinta Novelia et al., 2022).

Menurut penelitian (Setaningsih & Fauzi, 2022) dari sekitar 36 ibu hamil yang diperiksa pada trimester ketiga, 78% diantaranya mengeluhkan gejala seperti nyeri punggung, kram atau kesemutan pada kaki dan bengkak. Hal ini menyebabkan gangguan tidur pada malam hari yang mengganggu kualitas istirahat ibu hamil.

Edema selama kehamilan adalah peradangan yang disebabkan oleh penimbunan cairan berlebihan di jaringan tubuh, dan paling sering terjadi di kaki, meskipun terkadang dapat terjadi juga di wajah dan tangan. Peradangan dapat mengindikasikan perubahan fisiologis normal yang terjadi selama kehamilan atau mungkin juga merupakan gejala suatu penyakit (Nikhmathul Husna Ali et al., 2020).

Trimester ketiga adalah masa dimana sebagian besar wanita mengalami perubahan mental dan emosional yang disebut masa tunggu

yang waspada. Perubahan fisik dan emosional yang parah memerlukan penyesuaian gaya hidup menjelang kehamilan terlihat pada kecemasan trimester ketiga. Seorang ibu mungkin mengalami kecemasan tentang keselamatannya sendiri dan bayinya yang akan lahir, karena dia tidak tau kapan dia akan melahirkan bayinya. Ibu mulai takut akan rasa sakit dan risiko fisik yang terkait dengan persalinan (Anggraeni et al., 2021). Kecemasan sendiri merupakan perasaan khawatir yang berlebihan dan tidak jelas dan merupakan suatu respon stimulus internal atau eksternal.

Hidroterapi adalah sebuah teknik yang memanfaatkan air sebagai media untuk menghilangkan nyeri dan mengobati penyakit yang memberikan efek relaksasi pada tubuh. Metode ini mampu merangsang hormone endorphan dan menekan hormone adrenalin, menghasilkan perasaan tenang, relaks dan tidak ada beban sehingga dapat mengurangi kecemasan (Eka Pranata et al., 2014).

Menurut penelitian Zaenatushofi dan Sulastri (2019) memberikan pijatan kaki pada ibu hamil trimester ketiga dan berendam di air hangat yang dicampur kencur dapat membantu meminimalkan edema. Pijat kaki yang lembut ini tidak menyebabkan kontraksi dan dilakukan di lokasi yang aman di kaki. Selain merendam kaki dalam air bersuhu 38 C dan pijatan, dan ditambahkan kencur untuk aromaterapi. Kencur juga banyak digunakan dalam pengobatan tradisional, kencur mempunyai sifat anti inflamasi. Bagi ibu hamil yang mengalami edema kaki dapat menggunakan terapi pijat kaki dan rendam air hangat yang di campur kencur. Perawatan ini aman, efektif

dan tidak memiliki efek samping sehingga cocok untuk ibu hamil yang mengalami edema kaki fisiologis pada trimester ketiga.

Berdasarkan data-data di atas peneliti tertarik untuk membahas mengenai “Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campur Kencur Dalam Menurunkan Kecemasan dan Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang Kota Bogor” karena hal ini sangat penting dalam upaya penurunan kecemasan dan edema kaki pada ibu hamil trimester III.

## **B. Rumusan Masalah**

Selama proses kehamilan, terjadi perubahan fisik pada ibu hamil, salah satunya yaitu edema kaki fisiologis yang menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Jika tidak ditangani akan berdampak merasa tidak nyaman dan terganggu aktivitasnya. Hal ini lah yang mendasari penulis ingin meneliti terkait “Penerapan Pijat Kaki dan Rendam Air Hangat Campur Kencur Dalam Menurunkan Kecemasan dan Edema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campur kencur dalam menurunkan kecemasan dan

edema kaki pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya karakteristik ibu hamil trimester III dengan kecemasan dan edema kaki.
- b. Diketuainya efektivitas setelah penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campur kencur dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil.
- c. Diketuainya efektivitas setelah penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campur kencur dalam menurunkan tingkat edema ibu hamil.

**D. Manfaat**

1. Bagi Peneliti

Diharapkan karya tulis ilmiah akan menjadi tambahan pengalaman dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan terkait pijat kaki dan rendam air hangat campur kencur dalam menurunkan kecemasan dan edema kaki pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang.

2. Bagi Institusi

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi mengenai pengaruh pijat kaki dan rendam air hangat campur kencur

dalam menurunkan kecemasan dan edema kaki pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Sindang Barang.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pelayananan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan panduan dalam melakukan asuhan keperawatan.